

PENYELESAIAN KONFLIK WARIS MELALUI DETEKSI DINI MENGGUNAKAN PENDEKATAN ECOLOGICAL FRAME WORK

Hadi Suyono¹, Rahmat Muhajir Nugroho², Akhmad Arif Rifan³

¹Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta

²Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta

³Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta

¹hadi.suyono@psy.uad.ac.id

Abstrak (Times New Roman 10, Bold, spasi 1)

Berbagai masalah terkait pembagian waris. Problemnnya perselisihan anggota keluarga berujung pada gugatan di pengadilan. Berlatar belakang ini diselenggarakan Program Pengabdian Masyarakat (PkM) Internasional bertujuan menyelesaikan konflik waris melalui deteksi dini. Metode pelaksanaan workshop berupa kegiatan bersifat daring memberikan pemahaman hukum waris Islam pada Senin, 28 Agustus 2023. Agenda berikutnya menggunakan daring menjelaskan konsep konflik dan penyelesaian sengketa waris pada Sabtu, 2 September 2023. Setelah memahami deteksi dini konflik pembagian waris, kegiatan diadakan secara *luring* pada Sabtu-Minggu, 16-17 September 2023 di Kampung Baru, Kuala Lumpur, Malaysia. Komunitas sasaran anggota Cabang Muhammadiyah Istimewa Malaysia. Berpedoman ecological framework terbukti secara kualitatif program bermanfaat sebagai tindakan preventif konflik pembagian waris. Efektifitas program karena komunitas sasaran memperoleh pemahaman mengenai hukum waris dan cara pencegahan konflik saat terjadi pembagian waris. Pemahaman tersebut diimplementasikan melalui koordinasi antar anggota keluarga, menggali informasi menjadi faktor penyebab konflik, memperoleh gambaran potensi konflik dan melakukan tindakan melaksanakan pembagian waris secara damai.

Kata kunci : konflik, waris, deteksi, dini

Abstract

Various problems related to inheritance distribution. The problem resulted in family members ending up in a lawsuit in court. Against this background, the International Community Service Program (PkM) was held with the aim of resolving inheritance conflicts through early discovery. The workshop implementation method is in the form of brave activities to provide an understanding of Islamic inheritance law on Monday, 28 August 2023. The next agenda uses dare to explain the concept of conflict and settlement of inheritance on Saturday, 2 September 2023. After understanding early detection of inheritance distribution conflicts, the activity was held offline on Saturday-Sunday, 16-17 September 2023 in Kampung Baru, Kuala Lumpur, Malaysia. Target community for members of Cabang Muhammadiyah Istimewa Malaysia. The ecological framework is guided by a qualitatively proven program that is useful as an action to prevent conflicts over the division of inheritance. The program is effective because the target community gains an understanding of inheritance law and how to prevent conflict when inheritance is distributed. This understanding is implemented through coordination between family members, extracting information on factors causing conflict, obtaining an overview of potential conflicts and taking action to implement the distribution of inheritance peacefully.

Keywords: conflict, inheritance, detection, early